

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan studi korelasional dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Rancangan studi korelasional dirancang untuk mengetahui sejauh mana variasi dari satu faktor berhubungan dengan variasi dari satu atau lebih faktor lainnya berdasarkan koefisien (Nasrudin Juhana, 2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efek samping KB suntik 3 bulan berkaitan dengan kecenderungan *drop out* serta untuk mengungkapkan hubungan antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, dimana variabel independen dan dependen dikumpulkan pada saat yang sama. Setiap subjek hanya diukur sekali, dan variabel subjek hanya diperiksa pada waktu pemeriksaan (Hutauruk, Sutarmo, & Bachtiar, 2022)

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah makna teoretis dari istilah (Maskur, 2024). Berdasarkan landasan teori tersebut, dapat dikemukakan definisi konseptual dari variabel-variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

- a. Efek samping KB suntik 3 bulan adalah efek yang tidak diinginkan dari penggunaan KB suntik 3 bulan, umumnya efek samping KB suntik 3 bulan berupa gangguan haid, kenaikan berat badan, pusing, penurunan libido dan keputihan
- b. Kecenderungan *drop out* adalah keinginan akseptor KB untuk berhenti menggunakan kontrasepsi tersebut

C. Kerangka Konsep



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen				
Efek Samping KB suntik 3 bulan	Segala kejadian yang dialami oleh akseptor sebagai akibat pemakaian KB suntik 3 bulan yang terdiri dari; gangguan haid (spotting, amenorrhea, menoragia), kenaikan berat badan, keputihan, penurunan libido dan sakit kepala.	Kuesioner	1. Mengalami, jika salah satu soal responden menjawab “Ya” 2. Tidak mengalami jika responden menjawab “Tidak” pada seluruh soal	Nominal
Variabel dependen				
Kecenderungan <i>Drop Out</i>	Akseptor KB aktif yang cenderung berniat menghentikan penggunaan KB suntik 3 bulan yang disebabkan oleh alasan-alasan seperti karena efek samping atau alasan lainnya	Kuesioner	1. Skor 20-50: Rendah 2. Skor 51-80: Tinggi	Ordinal

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di RW 05 Desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor. Pemilihan Lokasi berdasar pada jumlah WUS yang paling tinggi dibandingkan dengan RW lainnya, sehingga memungkinkan memenuhi jumlah sampel sesuai kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Swarjana, 2022) Populasi terdiri dari semua elemen yang memiliki satu atau lebih kesamaan, sehingga mereka membentuk sebuah kelompok. Populasi target atau populasi sasaran merujuk pada seluruh kasus, individu, atau benda, di mana hasil penelitian akan diterapkan secara umum. Adapun populasi target pada penelitian ini adalah WUS di Desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor.

Populasi yang dapat diakses adalah kelompok yang terdiri dari semua individu, kasus, atau objek yang memenuhi syarat penelitian, yang dapat diakses dan mudah dijangkau oleh peneliti. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah akseptor KB suntik di RW 05 Desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, berdasarkan data bulan Maret 2025 sebanyak 93 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Swarjana, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang artinya seluruh total populasi yang diambil merupakan sampel (Roflin, Liberty, & Priyana, 2021). Sehingga total sampel pada penelitian ini sejumlah 93 akseptor.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan kriteria yang mencakup kedua jenis, yaitu inklusi dan eksklusif. Kriteria inklusi mencakup sifat-sifat umum yang dimiliki oleh individu dalam populasi studi. Di sisi lain, kriteria eksklusif merupakan situasi di mana beberapa individu yang memenuhi kriteria inklusi harus dihilangkan karena alasan tertentu (Putri et al., 2025).

a. kriteria inklusi pada penelitian ini adalah;

- 1) Akseptor yang masih menggunakan KB suntik 3 bulan dalam 3 bulan terakhir
- 2) Mampu berkomunikasi dengan baik
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusif dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tidak dapat membaca dan menulis
- 2) Ibu yang sakit

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahap penting dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi (Sugiyono, 2018). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti mengambil data sesudah mendapatkan izin dari komite etik Universitas 'Aisyiyah Bandung
2. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan surat izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten sumedang yang ditujukan untuk wilayah kerja Puskesmas Cisempur
3. Penelitian dilaksanakan dengan mengikuti prosedur etik yang tepat dengan memperhatikan berbagai aspek etik
4. Peneliti mengidentifikasi sampel penelitian
5. Peneliti menjelaskan tujuan dan kegiatan penelitian.
6. Peneliti membagikan kuesioner secara langsung kepada responden dalam bentuk hard copy dengan perkiraan waktu pengisian 10-15 menit.
7. Peneliti melakukan pengumpulan kuesioner setelah semuanya selesai, dan memeriksa kembali kelengkapan data yang sudah terisi.
8. Peneliti akan meminta bantuan kader untuk mendatangi rumah responden untuk melakukan pengambilan data, jika hasil data yang terkumpul tidak sesuai dengan target yang diinginkan

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018) Instrumen dalam penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena baik yang terjadi di alam maupun yang berkaitan dengan sosial, seperti Uji Validitas dan Reliabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner skala Guttman dan skala Likert. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab atau diisi oleh responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yang berarti bahwa pilihan jawaban sudah disediakan untuk setiap pertanyaan atau pernyataan.

Sementara itu, skala Guttman adalah skala yang memberikan pilihan jawaban yang jelas dan tetap, misalnya jawaban ya atau tidak, positif atau negatif, setuju atau tidak setuju, benar atau salah. Untuk skala Guttman, biasanya disajikan dalam bentuk checklist. Pertanyaan yang diajukan berbentuk checklist Ya dengan skor (1) dan Tidak dengan skor (0), yang berkaitan dengan efek samping penggunaan KB suntik selama 3 bulan sesuai dengan teori. Selanjutnya, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap atau persepsi individu terhadap suatu fenomena (Hidayat, 2021). Diberikan sebanyak 10 pernyataan mengenai variabel kecenderungan *drop out*, 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif dengan 5 pilihan jawaban.

Tabel 3. 2 Skoring Penilaian Kuesioner Efek Samping

Jawaban	Skor
Ya	1-7
Tidak	0

Tabel 3. 3 Skoring Penilaian Kuesioner Kecenderungan Drop Out

Pernyataan positif			Pernyataan negatif		
	Alternatif jawaban	Skor		Alternatif jawaban	Skor
STS	Sangat tidak setuju	1	STS	Sangat tidak setuju	4
TS	Tidak setuju	2	TS	Tidak setuju	3
S	Setuju	3	S	Setuju	2
SS	Sangat setuju	4	SS	Sangat setuju	1

Tabel 3. 4 Kisi – kisi kuesioner kecenderungan drop out

NO	Indikator	Nomor butir		Jumlah butir
		Positif	Negatif	
1	Efek samping gangguan menstruasi	3,4,5	1,2	5
2	Perubahan berat badan	8,9,10	6,7	5
3	Keputihan	11,12,13	14,15	5
4	Sakit kepala	16,17,18	19,20	5
5	Penurunan libido/gairah seksual	21,22,23	24,25	5
	Total	15	10	25

G. Uji validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Ovan & Saputra, (2020) Uji Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat secara akurat mengukur isu yang ingin diteliti. Penelitian ini, tidak dilakukan uji validitas pada variabel efek samping KB suntik 3 bulan karena merupakan lembar *ceklist*. Akan tetapi, dalam mengukur variabel kecenderungan *drop out* dilakukan uji validitas. Penelitian ini menggunakan menggunakan validitas isi Aiken's V untuk menghitung koefisien validitas yang didasarkan atas penilaian ahli terhadap keterwakilan item pada *construct* yang diukur (Hargianti, 2023).

Dengan rumus sebagai berikut

$$V = \sum S / [n(C-1)]$$

$$S = R - Lo$$

Keterangan:

V = indeks Aiken

S = skor skor yang diberikan oleh penilai dikurangi

skor terendah dalam kategori

R = skor yang diberikan oleh penilai

Lo = skor penilaian terendah

C = skor penilaian tertinggi

n = jumlah validator (penilai)

Menurut Sugiyono (2018) pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden dikarenakan agar hasil pengujian mendekati kurva normal. Pengujian dapat dinyatakan valid apabila memiliki Tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Pada penelitian ini peneliti mengambil responden sebanyak 30 akseptor, sehingga dapat dikatakan valid jika r hitung 0,349.

Prosedur penelitian :

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrument penelitian dinyatakan valid

Jika r hitung $<$ r tabel maka instrument penelitian dinyatakan tidak valid

2. Pengujian validitas menggunakan program SPSS

Berdasarkan hasil pengujian instrument kuesioner kecenderungan *drop out* kepada 30 akseptor KB suntik 3 bulan di RW 07 Desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor mendapat hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner Kecenderungan Drop Out

Indikator	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	P (sig.)	Keterangan
Gangguan menstruasi	P1	0,468	0,349	0,009	Valid
	P2	0,496	0,349	0,005	Valid
	P3	0,214	0,349	0,256	Tidak Valid
	P4	0,419	0,349	0,021	Valid
	P5	0,594	0,349	0,001	Valid
Kenaikan Berat Badan	P6	0,407	0,349	0,025	Valid
	P7	0,743	0,349	0,000	Valid
	P8	0,426	0,349	0,025	Valid
	P9	0,289	0,349	0,121	Tidak Valid
	P10	0,486	0,349	0,006	Valid
Keputihan	P11	0,421	0,349	0,021	Valid
	P12	0,364	0,349	0,048	Valid
	P13	0,258	0,349	0,169	Tidak Valid
	P14	0,369	0,349	0,045	Valid
	P15	0,389	0,349	0,034	Valid
Sakit Kepala	P16	0,391	0,349	0,033	Valid
	P17	0,410	0,349	0,24	Valid
	P18	0,288	0,349	0,123	Tidak Valid
	P19	0,445	0,349	0,014	Valid
	P20	0,377	0,349	0,040	Valid
Penurunan Libido	P21	0,237	0,349	0,206	Tidak Valid
	P22	0,469	0,349	0,009	Valid
	P23	0,468	0,349	0,009	Valid
	P24	0,500	0,349	0,005	Valid
	P25	0,636	0,349	0,000	Valid

Pada instrumen kuesioner kecenderungan *drop out* digunakan beberapa jenis efek samping yakni gangguan haid, kenaikan berat badan, keputihan, sakit kepala dan penurunan gairah seksual. Pada tabel 5 diatas, diperoleh bahwa dari 25 item pernyataan terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid yakni, P3, P9, P13, P18 dan P21 dikarenakan r-hitung dari item tersebut lebih kecil dari 0,361. Berdasarkan data tersebut didapat hanya 20 pernyataan yang valid, sehingga layak untuk diterapkan dalam mengukur sampel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil pengukuran ketika dilakukan lebih dari sekali. Instrumen dianggap reliabel jika mampu memberikan data yang dapat dipercaya. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian menggunakan data primer penting untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas, akan tetapi tidak semua kuesioner harus dilakukan uji validitas (Eddy, Rohana, & Riana, 2022). Berdasarkan teori tersebut pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas pada variabel efek samping KB suntik 3 bulan. Namun, tetap dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur variabel kecenderungan *drop out*. Uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Alpha-Cronchbach*, koefisien ini menggambarkan hubungan antara skor skala yang diperoleh dengan skor sesungguhnya yang tidak dapat diketahui. Dapat dikatakan reliabel jika nilai *Alpha-Cronchbach* >0.6 serta menggunakan program SPSS (Hargianti, 2023).

Rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right\}$$

Gambar 3. 1 Rumus Alpha-Cronchbach

Sumber: Hargianti, 2023

Keterangan :

k = Jumlah butir kuisisioner

α = Koefisien keterandalan butir kuisisioner

$\sum S_i^2$ = Jumlah variansi skor butir yang valid

S^2 = Variansi total skor butir

Setelah 20 pernyataan dinyatakan valid sehingga dapat dilakukan uji reliabilitas, sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kecenderungan *Drop Out*

Jumlah pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	keterangan
20	0,812	0,60	Reliabel

Pada tabel 7. Didapat hasil dari uji reliabilitas instrument penelitian variabel kecenderungan *drop out* yang telah dilakukan uji validitas sebanyak 20 pernyataan yang dinyatakan valid, maka diperoleh hasil uji reliabilitas Cronchbach's Alpha sebesar 0,812 dengan syarat nilai reliabel harus lebih besar dari 0,06 yang artinya dapat dikatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat adalah teknik untuk menganalisis data dari satu variabel secara terpisah. Teknik ini sering disebut sebagai analisis statistik, yang bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang sedang diteliti. (Muhammad, 2023). Analisis univariat digunakan untuk menganalisis frekuensi variabel efek samping KB suntik 3 bulan dan kecenderungan *drop out*.

Analisis bivariat adalah metode yang digunakan untuk memahami hubungan sebab dan akibat antara dua variabel.(Muhammad, 2023). Dalam penenelitian ini analisis

bivariat yang dilakukan untuk mengetahui hubungan efek samping KB suntik 3 bulan dengan kecenderungan *drop out* di RW 05 Desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor. Uji statistik yang akan digunakan adalah uji statistik non parametrik asosiasi (hubungan) dengan uji korelasi *Chi Square* berdata nominal dan ordinal, yang berguna untuk menguji pengaruh dua buah variabel tersebut (Wulansari, 2023).

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi 3 tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan

- a. Pengajuan etik ke komite etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung
- b. Mengurus pemberkasan dan perizinan pembimbing akademik serta izin penelitian dari lembaga penelitian fakultas ilmu kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
- c. Menyiapkan penyusunan instrumen penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan pengumpulan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- b. Penelitian dilakukan secara door to door dan tidak langsung melalui *gform* bantuan dari kader serta media social *whatsapp grup*
- c. Mengedarkan kuesioner dan menjelaskan prosedur pengisian serta memastikan kuesioner terisi

d. Melakukan pengolahan data dan analisis data

3. Tahap penutupan

Tahap penutupan dalam penelitian ini merupakan tahap terakhir yang mencakup penyelesaian dalam laporan penelitian. Adapun tahap akhir pada penelitian ini yaitu dengan melakukan penyusunan laporan penelitian secara keseluruhan.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin etik dari komite etik Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan No : 1328/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2025 dan mendapatkan izin dari Puskesmas Cisempur.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*) untuk diisi oleh responden. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan meliputi prosedur, manfaat, risiko dan ketidaknyamanan, kesukarelaan serta kerahasiaan data.

Setelah responden menyetujui untuk menjadi responden dijelaskan secara tertulis mengenai lembar persetujuan dan penandatanganan lembar persetujuan (*informed consent*), Jika tidak bersedia, responden berhak menolak memberikan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti pada saat pemberian *informed consent* pada responden sebagai sumber data primer, peneliti juga menyampaikan bahwa identitas subjek penelitian tidak akan dicantumkan secara lengkap, melainkan hanya berupa inisial dan kode saja baik saat pengumpulan data sampai dengan penyajian data. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dan hasil yang didapatkan selama penelitian akan dijamin oleh peneliti.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Semua responden penelitian mendapatkan perlakuan yang sama sesuai moral dan hak sebagai responden. Selama penelitian tidak terjadi diskriminasi kepada setiap tanpa membeda-bedakan suku, ras, agama maupun budaya. Setelah penelitian selesai responden akan diberi cinderamata sebagai kompensasi waktu yang telah diberikan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan informasi tentang tujuan, manfaat, dan kemungkinan resiko yang ditimbulkan dari penelitian. Manfaat penelitian ini akan memberikan manfaat kepada responden dengan mendapatkan pengetahuan tentang pemeriksaan antenatal care terintegrasi. Apabila terdapat permasalahan yang dialami oleh responden akan dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi dari pedoman pelaksanaa